

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mensejahterakan Rakyat Miskin di Desa Kepel Kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk kurang efektif, ada beberapa kendala atau hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan sehingga efektivitas program ini menjadi kurang efektif. Kendala tersebut adalah kurang tepat sasaran penerima bantuan diakibatkan oleh data yang tidak selalu diperbaharui sehingga banyak penerima yang termasuk kategori keluarga mampu atau sejahtera, sehingga perlu adanya pemutakhiran data oleh pihak terkait guna menghadapi masalah ini, serta adanya penggunaan dana bantuan yang tidak sesuai tujuan PKH oleh Keluarga Penerima Manfaat.
2. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat miskin di Desa Kepel adalah tidak sesuai dengan konsep Distribusi Islam karena terdapat ketidakadilan dan ketidakmerataan dalam pendistribusian dana sosial Program Keluarga Harapan karena ada beberapa keluarga mampu yang mendapatkan bantuan tersebut. Dilihat dari nilai-nilai distribusi Islam yakni, keadilan, tanggung jawab dan jaminan sosial dalam

pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Kepel belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai dari distribusi Islam, karena masih ditemui ketidakadilan dalam distribusi dana bantuan dan juga ditemui penyelewengan yang dilakukan oleh pendamping yang tidak mencerminkan nilai tanggung jawab. Dan untuk pelaksanaan PKH di Desa Kepel sebatas bentuk jaminan sosial Pemerintah untuk masyarakat dalam mendorong terciptanya hubungan baik antara Pemerintah dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak-pihak terkait seperti Kementrian Sosial, Dinas Sosial setempat Program Keluarga Harapan perlu di evaluasi dan di monitoring lebih baik lagi. Dan dalam penentuan penerima bantuan diharapkan menggunakan data yang sudah diperbaharui supaya lebih tepat sasaran. Terkait dengan penggunaan dana bantuan keuangan PKH pihak terkait seharusnya mengadakan kontrol terkait pemanfaatan dana bantuan agar tidak ada penyalahgunaan dana bantuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti efektivitas beberapa program pengentasan kemiskinan yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah, sehingga dapat diketahui program mana saja yang memiliki peran besar terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia.